

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan *Patient Safety* Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur**  
*Ana Fadilah, Wahyu Yusianto* 1
- Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**  
*Sismanto, Ainur Rochmah* 15
- Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas sehari-hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis**  
*Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setyo Wulan* 25
- Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**  
*Vera Mulia Sari, Yulia Pratiwi* 33
- Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak**  
*Annik Megawati, Elsa Erlifanti* 43
- Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Februari 2016**  
*Dian Arsanti Palupi, Nufika Musyafaah* 55
- Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK**  
*Chusnia Afifi, Lilis Sugiarti* 65
- Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**  
*Endra Pujiastuti, Ade Richa Amelia Widya Ardini* 73
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo**  
*Umi Widayanti, Ervi Rachma Dewi* 87
- Faktor Lingkungan Fisik Ruang Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara**  
*Rizal Muntaha, David Laksamana Caesar* 97

Vol. 1, No.5  
Oktober, 2016

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.  
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syaiyuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2016 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan <i>Patient Safety</i> Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur .....	1
Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati .....	15
Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Sehari - hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis .....	25
Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus .....	33
Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak .....	43
Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Febuari 2016 .....	55
Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK .....	65
Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus .....	73
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo .....	87
Faktor Lingkungan Fisik Ruangan Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara ....	97
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	104

## HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INTERNAL PADA IBU DENGAN PELAKSANAAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA DI DESA PLUMBUNGAN KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI

Sismanto, Ainur Rochmah  
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl.Lingkar Raya Kudus-Pati Km. 5 Jepang Kec. Mejobo, Kudus  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax (0291) 4248657  
E-mail: sismantoe@yahoo.co.id  
ns\_inoeng@yahoo.com

### ABSTRAK

Target angka pencapaian imunisasi bayi dan anak di Indonesia yaitu 90% pada tahun 2015. Di Kabupaten Pati target Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi dan anak balita minimal 90 % pada tahun 2007-2011. Imunisasi di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati baru tercapai 82 %. Sebanyak 10 ibu yang memiliki anak balita terdapat 4 ibu mengatakan tidak mengetahui manfaat imunisasi, 3 ibu mengatakan takut kalau anaknya bila di imunisasi jadi panas, 2 ibu mengatakan punya pengalaman tidak di imunisasi tidak sakit, 1 ibu tidak tahu. Peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara faktor internal ibu: pengetahuan, sikap, pendidikan dan sosial ekonomi ibu dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, pendidikan dan sosial ekonomi ibu dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian cross sectional dengan populasi ibu yang memiliki anak balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang berjumlah 180 anak balita, adapun pengambilan sampel dengan teknik proposional random sampling. Hasil penelitian hubungan pengetahuan tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi di peroleh nilai  $p = 0,014$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan, sikap tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,015$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan adanya hubungan, tingkat pendidikan dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,013$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan, sosial ekonomi dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,023$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan. Dengan penelitian ini diharapkan ada pengembangan penelitian.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Sosial Ekonomi dan Imunisasi

### ABSTRACT

*A point target for baby and children immunization in Indonesia is up to 90% in 2015. But in Plumbungan Village Gabus, Pati, just reached 82%. In 10 mother have children under five, 4 mother doesn't know about the benefit, immunization, 3 mother afraid to immunization their child, because afraid their children to be febrile, 2 mother say that they have experience that without immunization they still health, and 4 mother abstain. Researcher*

wish to know are there a relationship between internal factor from mother; knowledge, attitude, education and social economic level o the mother with basic complete immunization program on children under five in Plumbungan village, District Gabus, Pati. The Methodofthis research aim to know the relationship between knowledge, behavior, education, level, and mother social economic with basic complete immunization program on children under five in Plumbungan village District Gabus, Pati. This research used cross sectional method with population mother that have children under five in Plumbungan vil-lage District Gabus, Pati that consist of 180 children under five while the sampling use as propotional random sampling method. The Result ofresearch was of p value = 0,014 meaning Ho reject showing there was relationship, attitude about immunization with execution of immunization is obtained by p value = 0,015 meaning Ho reject showing existence of relationship, level of education with execution of immunization was obtained by p value = 0,013 meaning Ho reject showing there is relationship, economic social with execution of immunization is obtained by value p = 0,023 meaning the reject showing there was the relationship with this research expected there was research expansion.

**Keyword :** Knowledge, Education, Attitude, Social Economic Level and Immunization

## LATAR BELAKANG

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Program ini merupakan investasi kesehatan yang paling efektif, yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup. Sejak penetapan the Expanded Program on Immunisation (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang antara lain: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B. (Depkes, 2008).

Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Bahkan masih ada beberapa media yang mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkan resiko beberapa vaksin. Penelitian Davies mendeskripsikan bahwa 43% situs yang ada di internet merupakan situs anti vaksinasi. Semua keadaan ini pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya angka cakupan yang ingin dicapai. Pengembangan Program Imunisasi (PPI) Depkes RI, 1979 awal PELITA III menghadapi masalah yang sama dengan yang dijumpai di berbagai negara di dunia, yaitu rendahnya angka cakupan imunisasi dan tingginya angka drop-out kunjungan ulangan. Menurut Lubis, dari suatu penelitian yang dilakukan Gunawan didapatkan bahwa kurangnya peran serta ibu rumah tangga dalam hal ini disebabkan karena kurang informasi (60-75%), kurang motivasi (2-3%) serta hambatan lainnya (23-37%), (Ali, 2008).

Salah satu tujuan program ini adalah tercapainya cakupan seluas dan sebanyak mungkin. Kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi harus tetap terjaga, sebab bila tidak dapat mengakibatkan turunnya angka cakupan imunisasi. Perlu ditekankan bahwa pemberian imunisasi pada bayi dan anak balita tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan tingkat imunitas secara umum di masyarakat. Oleh karena itu pandangan serta sikap setiap dokter atau orang tua sangat penting untuk dipahami tentang arti imunisasi. Beberapa studi menemukan bahwa usia ibu, ras, pendidikan, dan status sosial ekonomi berhubungan dengan cakupan imunisasi dan opini orang tua tentang vaksin berhubungan dengan status imunisasi anak mereka. Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga hal yang penting, karena penggunaan sarana kesehatan oleh anak berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Masalah pengertian dan keikutsertaan orang tua dalam program imunisasi tidak akan menjadi halangan yang besar jika pendidikan yang memadai tentang hal itu diberikan.

Di Indonesia target angka pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi dan anak masih di bawah target yaitu 80 % pada tahun 2000. Untuk meningkatkan pencapaian target tersebut, maka harus dilakukan gerakan peningkatan imunisasi yang telah dicanangkan pada tahun 1990 (Depkes RI, 2008). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perlu memperhatikan kebijakan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat dan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan imunisasi kepada



bayi perlu ditingkatkan dan dibiasakan menjadi suatu norma hidup dan budaya masyarakat sehingga masyarakat sadar dan mandiri untuk hidup sehat (Depkes RI, 2006)

Imunisasi adalah memberikan zat ke dalam tubuh yang diharapkan dapat memberikan kekebalan pada seseorang terhadap penyakit. Dengan imunisasi ini diharapkan bayi mendapatkan kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dasar lengkap yang menjadi program pemerintah adalah BCG, DPT 1, DPT 2, DPT 3, Hepatitis, Polio 1, Polio 2, Polio3, dan Campak. Keluarga harus mengetahui tentang imunisasi ini karena hal ini termasuk dalam salah satu dari 5 tugas keluarga dalam keperawatan komunitas. Untuk itu pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap imunisasi ini akan diharapkan target imunisasi ini akan diharapkan target imunisasi dasar lengkap pada bayi dan anak tercapai lebih dari 90% pada tahun 2010 (Depkes RI, 2008).

Pengetahuan tentang imunisasi sangat penting karena cara berpikir dan sikap ibu dalam melakukan tindakan tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman intrinsik bagi penerima dan merupakan integrasi antar sikap, pengalaman masa lalu dan masa kini dari individu (Notoatmodjo, 2007). Di Kabupaten Pati target Imunisasi Dasar lengkap pada bayi dan anak balita minimal 90% pada tahun 2007-2011 (DKK PATI, 2008).

Tahun 2008, pelaksanaan imunisasi yang diselenggarakan di Puskesmas Gabus I yang terdiri dari 13 desa, didapatkan masih kurangnya cakupan balita yang diimunisasi, yaitu jumlah sasaran 2.286 balita, jumlah balita yang imunisasi dasar lengkap 1881 (82 %), berarti ada 405 balita yang tidak diimunisasi dasar lengkap.

Di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebagai wilayah kerja Puskesmas Gabus I, jumlah sasaran balita yaitu 180 anak balita. Jumlah balita yang diimunisasi dasar lengkap 153 (84 %), berarti ada 27 anak balita yang diimunisasi tidak lengkap (drop out).

Rendahnya cakupan dapat disebabkan oleh beberapa alasan, yang pertama adalah tingginya biaya operasional karena penyebaran penduduk yang tidak merata, keterbatasan sarana transportasi, kemampuan tenaga dan lain sebagainya. Disamping itu, adanya keengganan orang tua balita untuk melengkapi jumlah suntikan yang dibutuhkan, karena belum menyadari sepenuhnya kegunaan dan adanya kemungkinan kenaikan suhu tubuh anak sesudah penyuntikan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap dan kepercayaan pada ibu dari balita.

Berdasarkan hasil wawancara pada survey awal yang dilakukan tanggal 6 November 2008 oleh peneliti, didapatkan bahwa dari 10 ibu yang memiliki anak balita terdapat 4 ibu mengatakan tidak mengerti manfaat imunisasi, 3 ibu mengatakan takut kalau anaknya bila diimunisasi jadi panas, 2 ibu mengatakan punya pengalaman tidak diimunisasi tidak sakit, 1 ibu tidak tahu. Oleh sebab itu maka dipandang perlu untuk memberikan pengetahuan kepada para ibu-ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap pada anak.

Menurut Lawrence Green (dalam Notoatmodjo, 2007), perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu: a) faktor predisposisi, faktor ini mencakup: pengetahuan dan sikap, kepercayaan, nilai, pendidikan, sosial ekonomi. b) faktor enabling/pemungkin yang meliputi sarana dan prasarana. c) faktor reinforcing/penguat meliputi: sikap dan perilaku petugas. Keluarga yang mempunyai anak di bawah lima tahun mempunyai beragam faktor yang dapat mempengaruhi untuk melaksanakan imunisasi. faktor keluarga atau ibu dari balita dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor yaitu faktor internal yang meliputi, intelegensi atau pengetahuan, sikap dan perilaku. Faktor internal ibu yang dapat mempengaruhi tujuan pelaksanaan imunisasi terpenuhi atau berjalan sesuai rencana. Untuk itu perlu dikaji adakah hubungan antara faktor internal pada ibu dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik design dengan menggunakan pendekatan “*Cros Sectional*” (memberikan gambaran tentang faktor internal yang ada pada ibu balita dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati).

Populasi penelitian adalah ibu dari balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada Tahun 2009 yang berjumlah 180 orang. Prosedur dan Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara “*proporsional random sampel*”. Analisa data bivariat dikonsultasikan dengan tabel harga Chi Kuadrat.

Hasil penelitian hubungan pengetahuan tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi di peroleh nilai  $p = 0,014$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan, sikap tentang imunisasi dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,015$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan adanya hubungan, tingkat pendidikan dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,013$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan, sosial ekonomi dengan pelaksanaan imunisasi diperoleh nilai  $p = 0,023$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada hubungan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 124 Responden di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu Balita tentang Imunisasi di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentasi
Baik	74	59,7 %
Sedang	37	29,8 %
Rendah	13	10,5 %
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Sikap Ibu Balita tentang Imunisasi di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Sikap	Frekuensi	Presentase
Baik	95	76,6 %
Kurang	29	23,4 %
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Balita tentang Imunisasi di Desa Plumbungan Kecamatan GabusKabupaten Pati Tahun 2009**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Pendidikan Dasar (SD/SMP)	76	61,3 %
Pendidikan Menengah (SLTA)	40	32,3 %
Peruruan Tinggi (D3/S1/S2)	8	6,5 %
Total	124	100 %

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Sosial Ekonomi Ibu Balita tentang Imunisasi di Desa Plumbungan Kecamatan GabusKabupaten Pati Tahun 2009**

Sosial Ekonomi	f	%
Kurang : < dari Rp.500.000	29	23,4%
Sedang : Rp.500.000 - Rp.1.000.000	72	58,5%
Baik : lebih dari Rp.1.000.000	23	18,5%
<b>Jumlah</b>	<b>124</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kelengkapan Imunisasi dasar lengkap di Desa Plumbungan Kecamatan GabusKabupaten Pati Tahun 2009**

Imunisasi Dasar Lengkap	f	%
Imunisasi tidak lengkap	19	15,3%
Imunisasi lengkap	105	84,7%
Jumlah	124	100 %

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Pengetahuan	Imunisasi dasar lengkap				Total	p value	
	Imunisasi tidak lengkap		Imunisasi lengkap				
	f	%	f	%	Jumlah		%
Kurang	13	26,0	37	74,0	50	100	0,014
Baik	6	8,1	68	91,9	74	100	
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>15,3</b>	<b>105</b>	<b>84,7</b>	<b>124</b>	<b>100</b>	

**Tabel 4.7**  
**Tabulasi Silang Antara Sikap dengan Imunisasi Dasar lengkap di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Sikap	Imunisasi dasar lengkap				Total	p value	
	Imunisasi tidak lengkap		Imunisasi lengkap				
	f	%	f	%	Jumlah		%
Kurang	9	31	20	69	29	100	0,015
Baik	10	10,3	85	89,5	95	100	
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>15,3</b>	<b>105</b>	<b>84,7</b>	<b>124</b>	<b>100</b>	

**Tabel 4.8**  
**Tabulasi Silang Antara Pendidikan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Pendidikan	Imunisasi dasar lengkap				Total		p value
	Imunisasi tidak lengkap		Imunisasi lengkap		Jumlah	%	
	f	%	f	%			
Pendidikan Rendah (SD/SMP)	17	22,4	59	77,6	76	100	0,013
Pendidikan Tinggi (SLTA/PT)	2	4,2	46	95,8	40	100	
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>15,3</b>	<b>105</b>	<b>84,7</b>	<b>124</b>	<b>100</b>	

**Tabel 4.9**  
**Tabulasi Silang Antara Sosial Ekonomi dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2009**

Sosial Ekonomi	Imunisasi dasar lengkap				Total		p value
	Imunisasi tidak lengkap		Imunisasi lengkap		Jumlah	%	
	f	%	f	%			
Rendah	19	18,8	82	81,2	101	100	0,023
Tinggi	0	0	23	100	95	100	
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>15,3</b>	<b>105</b>	<b>84,7</b>	<b>124</b>	<b>100</b>	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui pengetahuan baik 74 Responden (59,7 %) yang idealnya adalah seluruh responden (100%) yang mempunyai pengetahuan kurang tentang imunisasi masih banyak yaitu 40,32%. Pengetahuan responden masih ada yang kurang hal ini karena mereka menganggap pengetahuan tentang imunisasi tidak penting, apabila mereka akan mengimunisasikan anaknya, maka mereka pergi ke bidan dan minta petunjuk bidan (petugas kesehatan), mereka percaya dengan bidan atau petugas kesehatan. Responden juga memiliki kepercayaan negatif yang lebih banyak daripada pengetahuan positif tentang imunisasi, ibu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mencari informasi tentang imunisasi. Kepercayaan negatif tentang imunisasi adalah menganggap imunisasi tidak penting, tidak menimbulkan efek yang berbahaya dan tidak mendapat keuntungan dari segi kesehatan. Sedangkan kepercayaan positif tentang imunisasi adalah menganggap imunisasi merupakan hal yang penting untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

Hasil penelitian diketahui juga bahwa sebanyak 95 ibu (76,6 %) dengan Sikap Baik dan 29 ibu (23,4 %) dengan Sikap Kurang. Sebagian besar sikap ibu adalah baik sebanyak 76,61%. Walaupun sikap ibu masih ada yang rendah sebanyak 23,38 %, akan tetapi mereka bersikap baik untuk memberikan imunisasi dasar pada anaknya. Ibu di Desa Plumbungan mengikuti arahan dari petugas kesehatan maupun kader kesehatan untuk memberikan imunisasi dasar pada anaknya. Dari ajakan bidan, atau petugas kesehatan mereka bersedia pergi ke posyandu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa pendidikan ibu di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebagian besar berpendidikan dasar (SD/SMP) sebanyak 76 orang (61,3%) dan yang paling sedikit berpendidikan perguruan tinggi (D3/S1/S2) sebanyak 8 orang (6,5%). Sebagian besar ibu berpendidikan dasar (SD/

SMP) sebanyak 61,3%, karena mereka menganggap pendidikan SD atau SMP sudah cukup, mereka beranggapan bekerja di sawah tidak perlu pendidikan yang tinggi. Pendidikan SD/SMP mereka sudah dapat membaca dan menulis, dirasa cukup untuk bekal bekerja.

Hasil penelitian diketahui juga bahwa social ekonomi di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati kurang dari Rp.500.000 sebanyak 29 orang (23,4 %). Sebagian besar sosial ekonomi ibu di Desa Plumbungan adalah rendah sebanyak 81,45%, hal ini karena Desa Plumbungan merupakan desa dengan lahan kering, dibantaran sungai Juwana. Sawah dapat ditanami pada waktu musim penghujan, banjir datang setiap tahun. Kondisi ini menyebabkan perekonomian rendah, warga Desa Plumbungan tidak dapat memaksimalkan pengelolaan sawah mereka. Mereka sebagian bekerja merantau ke Luar jawa atau yang wanita bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Sehingga sebagian besar sosial ekonomi mereka rendah, dengan penghasilan yang tidak tetap.

Hasil penelitian diketahui juga bahwa imunisasi di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebagian besar lengkap sebanyak 105 orang (84,7% dan yang paling sedikit imunisasi tidak lengkap sebanyak 19 orang (15,3%). Hal ini karena sikap mereka sebagian besar baik, sehingga mereka mudah untuk diberikan masukan dan arahan. Ibu bersedia pergi ke posyandu dan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Dengan imunisasi dasar lengkap bayi akan terhindar dari penyakit yang menyerang pada bayi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita yang mempunyai pengetahuan kurang sebagian besar melakukan imunisasi lengkap sebanyak 37 orang (74,0%) dan paling sedikit melakukan imunisasi tidak lengkap sebanyak 13 orang (26,0%). Ibu balita yang mempunyai pengetahuan baik sebagian besar melakukan imunisasi lengkap sebanyak 68 orang (91,9%) dan paling sedikit melakukan imunisasi tidak lengkap sebanyak 6 orang (8,1%).

Semakin baik pengetahuan ibu, maka akan semakin lengkap pemberian imunisasi pada bayinya. Dengan pengetahuan baik, mereka tahu manfaat, tujuan, cara pemberian dan efek samping dari pemberian imunisasi. Mereka tahu risiko efek samping jauh lebih kecil daripada risiko apabila tidak diberikan imunisasi. Diharapkan dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan seseorang akan mempermudah dalam penerimaan inovasi baru atau pengetahuan yang tinggi pada seseorang dapat berpengaruh pada pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil analisis odd ratio (3,982) hal ini dapat diketahui bahwa anak yang tidak diberikan imunisasi mempunyai risiko terkena penyakit sebanyak 3,9 kali dibandingkan dengan bayi yang diberikan imunisasi.

Hasil uji hubungan dengan Chi square di dapatkan hasil nilai chi  $p$  value  $0,015 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan sikap ibu dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Semakin baik sikap ibu, semakin lengkap dalam memberikan imunisasi dasar pada bayinya. Sebaliknya semakin kurang sikap ibu, maka semakin kecil kemungkinan untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Diharapkan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang akan mempermudah dalam penerimaan inovasi baru atau pengetahuan yang tinggi pada seseorang dapat berpengaruh pada pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil analisis odd ratio (3,825) hal ini dapat diketahui bahwa ibu yang mempunyai sikap kurang mempunyai risiko sebanyak 3,8 kali untuk tidak

memberikan imunisasi pada bayinya, dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap baik.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai  $p$  value  $0,013 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada hubungan pendidikan ibu dengan dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin lengkap dalam memberikan imunisasi dasar pada bayinya. Sebaliknya semakin rendah pendidikan ibu, maka semakin kecil kemungkinan untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Diharapkan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang akan mempermudah dalam penerimaan inovasi baru atau pengetahuan yang tinggi pada seseorang dapat berpengaruh pada pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil analisis odd ratio (6,627) hal ini dapat diketahui bahwa ibu yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai kemungkinan untuk memberikan imunisasi dasar lengkap sebanyak 6,6 kali, dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah.

Hasil penelitian diketahui bahwa  $p$  value  $0,023 < 0,05$  artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan sosial ekonomi dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Semakin tinggi sosial ekonomi ibu, semakin lengkap dalam memberikan imunisasi dasar pada bayinya. Sebaliknya semakin rendah sosial ekonomi ibu, maka semakin kecil kemungkinan untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Dengan sosial ekonomi yang tinggi, mereka mempunyai waktu luang untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Dengan ekonomi yang tinggi mereka dapat membeli televisi, majalah, koran untuk mendapatkan informasi tentang imunisasi. Semakin tingginya tingkat sosial ekonomi seseorang akan mempermudah dalam penerimaan inovasi baru sehingga dapat berpengaruh pada pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil analisis odd ratio (0,812) hal ini dapat diketahui bahwa ibu yang mempunyai sosial ekonomi rendah mempunyai risiko untuk tidak memberikan imunisasi dasar lengkap sebanyak 0,812 kali, dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sosial ekonomi tinggi.

Tingkat sosial dan ekonomi termasuk factor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan kesehatan diri dan keluarganya. Penggolongan tingkat sosial ekonomi di Indonesia sangat sulit ditentukan karena dengan faktor tunggal, misal pekerjaan tidak memberikan jaminan perbedaan penghasilan dan kecukupan kebutuhan seseorang.

Hal ini sesuai teori Lawrence Green (1996) bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya (Notoatmodjo, 2007).

## **SIMPULAN**

Simpulan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada anak balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, Ada hubungan sikap tentang pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada anak balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, Ada hubungan pendidikan tentang pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada anak balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati,

Ada hubungan sosial ekonomi keluarga tentang pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada anak balita di desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2008. *Modul Latihan Petugas Imunisasi*. Jakarta : Depkes
- \_\_\_\_\_. 2008. *Modul Latihan Petugas Imunisasi*. Jakarta : Depkes
- \_\_\_\_\_. 2006. *Modul Latihan Petugas Imunisasi*. Jakarta : Depkes
- DKK PATI. *Rencana Strategik (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2006-2011*. Pati :DKK
- Markum. 2007. *Imunisasi*. Jakarta : FKUI
- Moh. Ali. 2008. *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Muhammad Ali, 2008, *Imunisasi Di Indonesia*, [www.google.com](http://www.google.com) sun, website-down load 30/12/2008 - 8:37am)..
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2007. *Managemen Keperawatan : konsep Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2007. *Metodologi Research I, II, III*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2005. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- WHO. 2008. *Imunisasi Pada Bayi, Alih ahasa: Yasmin, dkk*. Jakarta : EGC.
- Wong, W.2007. *Imunisasi Pada Bayi dan Perkembangan Anak*. Alih bahasa ; Yasmin dkk. Jakarta : EGC.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/ *keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan



urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

### ***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

## **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### **Contoh Penulisan Daftar Pustaka :**

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*  
 Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.  
 Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*  
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***  
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***  
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***  
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***  
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***  
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*  
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*  
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*  
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*  
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***  
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***  
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

**10. Artikel jurnal elektronik**

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

**11. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

**12. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**13. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. *LIS-LINK* 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus